







Dari beberapa pemaparan tadi, kiranya dapat terlihat suatu refleksi keagamaan yang bersifat kondisional, dimana infiltrasi agama Islam tidak diterima secara universal namun masih dicampurbaurkan dengan tradisi-tradisi lain. Dan dengan tradisi-tradisi itulah mereka berkeyakinan dan diharapkan hal itu mampu mendatangkan kemudahan dalam mencari rizki khususnya masyarakat nelayan sekaligus mendatangkan keselamatan yaitu terhindar dari bencana laut. Disamping berkaitan dengan aspek kehidupan masyarakat, tradisi Tutup Playang juga sangat berkaitan dengan aktivitas keagamaan sebagai konsekuensi mereka beragama Islam.

Perihal kehidupan seperti itu masih saja terjadi di kalangan masyarakat Islam. Namun sebagai peneliti wajib menuntaskan pengamatan dan penelitian apakah perihal seperti terpapar dimuka tadi itu memang benar merupakan suatu realita di desa Blimbing? Dengan demikian ungkapan yang dinyatakan benar-benar obyektif. Mengingat permasalahan tersebut, peneliti merasa memandang perlu untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam bahasan ilmiah yang disebut Skripsi.



















